

**DIPLOMASI KEBUDAYAAN KOREA SELATAN DALAM  
*OPENING CEREMONY ASIAN GAMES 2014 DI INCHEON*  
KOREA SELATAN**

**Rizqiana Maulida**

**Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Tulus Warsito, M.Si.**

**Abstrak**

Korea Selatan mengambil kesempatan pada saat *Opening Ceremony* Asian Games 2014 di Korea Selatan untuk melakukan Diplomasi budayanya dengan memperkenalkan budaya dan kesenian yang dimiliki Korea Selatan dalam misi upaya perdamaian dengan negara-negara di Asia.

**Kata Kunci:** Korea Selatan, *Opening Ceremony* Asian Games 2014, Budaya Korea

**Pendahuluan**

Diplomasi sebagai kajian ilmu dari hubungan internasional yang digunakan sebagai salah satu inisiatif untuk mempromosikan negara, meningkatkan eksistensi atau menyebarkan pengaruh ke negara lain untuk meraih kepentingan nasional dari beberapa negara. Diplomasi merupakan meted untuk menyampaikan sebuah pesan dan kepentingan negara yang masih menyangkut dalam bidang politik, ekonomi, perdagangan sosial, budaya, pertahanan dan kepentingan lainnya yang masih dalam bingkai hubungan internasional, guna mencapai saling pengertian antar dua negara atau lebih dari dua negara.

Diplomasi kebudayaan merupakan bagian dari Diplomasi Publik (Softpower Diplomasi), dengan mengandalkan kekuatan kerjasama ekonomi dan kebudayaan, sebagai lawan kawa dari *hard power* yang mendasarkan pada kekuatan militer. Dengan kata lain *soft power* adalah kemampuan untuk mendapatkan apa yang dikehendaki dengan mengajak dan menarik simpati orang lain, sehingga orang lain bisa sama-sama mewujudkan keinginan kita (Shoelhi, 2011).

Negara Korea Selatan dapat dikatakan sukses dalam menjalankan diplomasi budaya, dimana Korea Selatan menggunakan elemen kebudayaannya dengan industry hiburannya, sehingga menjadi budaya yang cukup populer di kalangan dunia dan Korea Selatan sendiri dapat meningkatkan citra Korea Selatan secara global.

Keberhasilan Korea Selatan ini dalam menerapkan diplomasi kebudayaannya terlihat dari peningkatan citra Korea selatan, dimana awal mulanya Korea Selatan ini dianggap negara miskin dan kemudian mampu bangkit hingga sekarang begitu terkenal akan popular kebudayaannya. Selain citranya yang menjadi lebih baik, Korea Selatan juga memiliki keuntungan lainnya, yaitu keuntungan dalam bidang ekonomi dan mampu memperbaiki hubungan antar negara yang dahulunya tidak memiliki hubungan baik dengan Korea Selatan.

Korea Selatan merupakan negara yang terbuka melakukan hubungan diplomasi dengan negara-negara di dunia. Negara ini selalu melakukan hubungan baik dengan negara-negara lain, menjalin diplomasi yang begitu aktif, terutama

dengan negara-negara di Asia dan negara-negara yang menguntungkan negara Korea Selatan.

Dalam melakukan diplomasi budaya ini Korea Selatan memperkenalkan budaya-budayanya yang cukup populer di kalangan internasional, yaitu film, drama, musik dan makanan. Hal ini agar hubungan Korea Selatan dengan negara negara yang lain menjadi lebih baik serta banyak negara negara lainnya bekerjasama dengan Korea Selatan.

Salah satu yang dilakukan Korea Selatan untuk mengenalkan budayanya pada acara Asian Games 2014, dimana dalam acara Asian Games pada tahun 2014 Korea Selatan sebagai tuan rumah pada saat itu. Korea Selatan sendiri memperkenalkan budaya-budaya yang ada di Korea Selatan sendiri.

Upaya yang dilakukan Korea Selatan dalam diplomasi budaya ini yaitu, Korea Selatan mengenalkan budayanya pada saat pembukaan Asian Games pada tahun 2014. Dimana pada saat itu Asian Games pada tahun 2014 ini diadakan di Incheon, Korea Selatan dari tanggal 19 September sampai 4 Oktober 2014.

Asian Games sendiri merupakan acara tertua dan paling bergengsi di kalender *Olympic Council of Asia* (OCA), Asian Games ini ajang olahraga yang diselenggarakan setiap 4 tahun sekali, dengan atlet-atlet di Asia dan diselenggarakan oleh Dewan Olimpiade Asia. Acara Asian Games ini awalnya merupakan ajang dari olahraga di Asia kecil, acara ini diadakan untuk menunjukkan kesatuan dan kerjasama antar tiga negara, yaitu kerajaan Jepang, kepulauan Filipina dan Republik Tiongkok.

Asian Games sudah berjalan dari tahun 1951, dimana tuan rumah pada saat itu di India. Pada tahun 2014, Asian Games diadakan di Incheonm Korea Selatan. Untuk ketiga kalinya Korea Selatan terpilih menjadi penyelenggaraan event olahraga terbesar se-Asia, yaitu Asian Games ketujuhbelas tahun 2014 di Incheon sebagai tuan rumahnya. Sebelumnya, ibukota Korea Selatan, yaitu Seoul pernah menjadi tuan rumah pada tahun 1986, kemudian disusul pada tahun 2002, kota Busan menjadi kota kedua bagi Korea Selatan yang menjadi tuan rumah pelaksanaan Asian Games. Kota Incheon, Korea Selatan, terpilih menjadi tuan rumah pelaksanaan 17<sup>th</sup> Asian Games 2014.

Acara Asian Games tahun 2014 diadakan dari tanggal 19 September – 4 Oktober 2014. Dalam pembukaan acara Asian Games 2014, *The 2014 Incheon Asian Games Organization Committee (IAGOC)* sebagai penyelenggara Asian Games 2014 memiliki dua tema untuk *Opening Ceremony* Asian Games 2014, yaitu *Dream of 45 billion won, one Asia* dan *Encountering the Dream of Asia*. Panitia juga mengumumkan bahwa terdapat 36 cabang olahraga yang dipertandingkan pada Asian Games ke-17 ini.

Awalnya ada dua kota menjadi tuan rumah ajang Asian Games ke-17, yakni kota New Delhi, India dan Icheon, Korea Selatan, yang secara resmi mengajukan pada 2 Desember 2006 di Doha, Qatar. Pemungutan suara dilaksanakan pada 17 April 2007 di Kota Kuwait, Kuwait. Sebelum pemungutan suara berakhir, Icheon menawarkan penawarn yang baru. Yaitu, menawarkan penerbangan gratis dan akomodasi untuk semua peserta,

sedangkan India tidak menawarkan tawaran apa-apa. Pemilihanpun di mulai, terpilih 45 peserta pemungutan suara, yang dilaksanakan pukul 16.00 waktu setempat. Dalam pemungutan suara, Icheon terpilih menjadi juara pemungutan suara dengan perbandingan 32-13 (Sihombing, 2014).

Icheon adalah kota metropolitan yang terletak pada sisi barat laut dari Korea Selatan. Pemerintah Kota Icheon tampak antusias dengan pesta olah raga yang akan diselenggarakan sehingga mengatur berbagai persiapan sedemikian rupa dengan harapan Asian Games 2014 tidak kalah spektakuler dari tahun-tahun sebelumnya. Stadion utama yaitu Incheon Asiad Main Stadium yang akan digunakan sebagai lokasi berlangsungnya upacara pembukaan, upacara penutupan, serta pertandingan-pertandingan atletik (Tania, 2014).

## **Kerangka Teori**

Penulis menggunakan dua teori dalam menganalisis tentang diplomasi kebudayaan Korea Selatan ini pada saat *Opening Ceremony* Asian Games 2014. Teori yang digunakan yaitu Konsep Kepentingan Nasional dan Diplomasi Budaya.

### **1. Konsep Kepentingan Nasional**

Menurut (Holsti, 1995), kepentingan nasional mencakup lima unsur, yaitu:

#### **a. *Security* (Keamanan)**

Merupakan tujuan utama dari setiap negara untuk mempertahankan diri (*Self Defence*) dari ancaman yang berasal dari dalam ataupun luar. Keamanan

tersebut dalam artian melindungi penduduk, wilayah, kedaulatannya dari ancaman yang membahayakan bukan hanya dalam perang, dan juga hal yang bersifat fisik saja, namun juga termasuk dalam hal penduduk, pemerintah, ekonomi serta ideologi. Tidak dapat dipungkiri bahwa kuat atau lemahnya suatu negara, selain ditinjau dari segi ekonomi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas badan militer demi menjaga keamanan negara yang bersangkutan. Tanpa adanya keamanan yang tercipta, mana akan terjadi kekacauan dimana-mana dan menciptakan keresahan bagi masyarakat (Holsti, 1995).

b. *Economy* (Ekonomi)

Ekonomi adalah masalah krusial yang dialami oleh dunia akhir-akhir ini. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri karena ekonomi memegang peranan yang sangat penting dalam mengambil keputusan seperti kebijakan, dampak ekonomi ini dapat mengganggu stabilitas negara. Sehingga dalam penyusunan kepentingan nasional, ekonomi merupakan hal vital yang tidak boleh diabaikan (Holsti, 1995).

c. *Autonomy* (Otonomi)

Kemampuan untuk memformulasika kebijakan domestik dan luar negeri berdasarkan pada prioritas pemerintah sendiri dan segala resikonya, serta kemampuan untuk menahan tekanan, pengaruh dan ancaman dari negara lain (Holsti, 1995).

d. *Welfare* (kesejahteraan)

Faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu negara. Sebagai contoh adalah sebuah negara yang memiliki kekuatan militer besar namun tidak memperhatikan kesejahteraan rakyatnya merupakan kelompok negara kurang baik. Sedangkan negara yang memiliki kekuatan militer kurang kuat namun memperlihatkan kesejahteraan rakyatnya adalah negara yang baik (Holsti, 1995).

e. *Prestigious* (Prestis)

Keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peranan yang penting, selain pandangan tradisional yang menganggap sumber utama status adalah kekuatan militer. Sebagai contoh adalah upaya yang dilakukan oleh negara-negara semi peri-peri untuk menjadi negarapusat, negara berkembang atau pinggiran untuk menjadi negara maju atau semi peri-peri (Holsti, 1995).

2. Diplomasi Budaya

Penggunaan budaya didalam bentuk diplomasi dikenal sebagai Diplomasi kebudayaan yang dijabarkan menurut K. J. Holsti yakni :

*“Diplomasi kebudayaan adalah usaha memperjuangkan kepentingan nasional suatu negara melalui kebudayaan, secara mikro, seperti olahraga, dan kesenian, atau secara makro misalnya propaganda dan lain-lain, yang*

*dalam pengertian konvensional dapat dianggap sebagai bukan politik, ekonomi, ataupun militer” (Warsito & Wahyuni, 2007)*

Aktor yang dapat melakukan diplomasi kebudayaan adalah pemerintah maupun lembaga non-pemerintah, individual maupun kolektif, atau setiap warga negara. Oleh karena itu, pola hubungan diplomasi kebudayaan antar bangsa bisa terjadi antara pemerintah-pemerintah, pemerintah-swasta, swasta-swasta, pribadi-pribadi, pemerintah-pribadi, dan seterusnya. (Warsito & Wahyuni, 2007)

Diplomasi kebudayaan dilakukan sebagai upaya untuk mencapai kepentingan bangsa dalam memahami, menginformasikan dan mempengaruhi bangsa lain melalui budaya. Diplomasi kebudayaan menjadi salah satu sarana yang cukup efektif untuk mencapai kepentingan bangsa, agar bangsa lain dapat memahami, mendapatkan sebuah informasi dan bisa dipengaruhi untuk kepentingan-kepentingan berbagai hal dari bangsa kita. Dengan dilakukannya diplomasi kebudayaan ini dapat meningkatkan apresiasi dan pemahaman untuk peningkatan citra positif, membangun saling pengertian dan memperbaiki citra bangsa.

## **Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi adalah deskripsi analisis. Suatu metode mengumpulkan informasi menggunakan fakta-fakta dari data sekunder yang diperoleh melalui buku-buku, jurnal-



jurnal, surat kabar, website, serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyajian data penulis mengumpulkan data-data dan teori yang berasal dari berbagai sumber melalui studi kepustakaan. Oleh karena itu artikel yang tercetak atau digital merupakan materi yang berguna sebagai penunjang pembuatan skripsi ini.

### **Pembahasan**

#### **A. *Opening Ceremony Asian Games 2014***

Asian Games 2014 resmi dimulai pada hari Jum'at ketika beberapa negara mempersiapkan diri untuk mengikuti lomba olahraga. Korea Selatan menampilkan budaya dan relevan di Stadion Utama Asiad Icheon, yang dibangun khusus untuk pertandingan ini. *Opening Ceremony* dimulai pukul 18.00 waktu setempat atau sekitar pukul 20.00 waktu Indonesia.

Sebelum *Opening Ceremony* dimulai, ada penampilan dari salah satu boyband asal Korea Selatan yaitu EXO yang menyanyikan lagu *Wolf and Growl*. Dilanjutkan dengan menyalakan kembang api dengan menandakan *Opening Ceremony* dibuka. Setelah menyalakan kembang api, ada penampilan dari gadis kecil yang bernama Kim Min yang merupakan atlet senam ritmik dari Korea Selatan. Kemudian setelah penampilan dari Kim Min, dilanjutnya dengan

kedatangan Presiden Korea Selatan yaitu Park Geun-Hye dan Presiden Dewan Olimpiade Asia yaitu Sheikh Ahmad Al-Fahad Al-Sabah dengan ditandai tarian yang dipadukan dengan animasi.

Jo Sumi merupakan penyanyi Opera Korea Selatan yang menampilkan suaranya di *Opening Ceremony* Asian Games 2014 dengan memakai pakaian adat khas Korea Selatan yaitu *Hanbok*, menyanyikan lagu yang berjudul “Arirang”. Lagu tersebut merupakan lagu kebangsaan Korea Selatan yang tidak resmi. Kemudian setelah penampilan dari Jo Sumi, artis Korea yang bernama Kim Do Jin membacakan puisi yang berjudul “*Song for the Asia*” yang memiliki makna Icheon berada di Asia, hari ini Asia telah berkumpul di Icheon dengan persahabatan baru Asia, mari kita memulai sejarah baru.

Setelah pembacaan puisi dari Kim Do Jin, penampilan selanjutnya yaitu penampilan inti. Dimana penampilan inti ini adalah drama kolosal. Pertunjukan drama kolosal ini terbagi menjadi 4 bagian, yang pertama merupakan ‘Asia dahulu kala’, yang kedua “Asia terhubung melalui rute laut”, “Asia menjadi keluarga dan teman”, dan yang terakhir “Satu Asia masa depan yang kita temui hari ini’. Berawal dari beberapa penari dan patung hewan, hal ini merupakan tarian yang melambangkan sejarah Asia dulu yang pada saat itu masih satu pulau, manusia hidup dengan damai di alam bersama makhluk hidup lainnya seperti hewan, pohon, dan lain-lainnya. Setelah beberapa waktu atau berpuluh-puluh tahun, satu pulau tersebut terpisah bersama manusia dan makhluk alam lainnya.

Kemudia masuk bagian kedua yaitu “Asia terhubung melalui rute laut”, terdapat rekaman pertama dimana ada seorang putri yang mengorbankan dirinya dengan melompat ke laut di pelabuhan Incheon untuk menjadi pengorbanan dewa laut agar bisa menyelamatkan ayahnya yang buta. Putri tersebut bernama Sim Cheong dan ayahnya bernama Pangeran Buryu. Pangeran Biryu ini merupakan pendiri bangsa kuno di kota pelabuhan Incheon pada ribuan tahun yang lalu. Setelah rekama yang pertama selesai, terdapat rekaman kedua, dalam rekaman tersebut gadis bernama Kim Min menaiki kapal bersama artis Kim Soo-hyun dan melakukan perjalanan ke semua bagian Asia, mereka bertemu dengan orang-orang Asia dan membawa orang-orang tersebut untuk berkunjung ke Kota Incheon. Pada saat rekaman kedua diputar, 5 penyanyi Korea Selatan yaitu Ock Joo-Hyun, Michael K. Lee, Yang Joo-Mo, Cha Ji-Yeon, dan Jung Sung-Hwan menyanyikan lagu yang berjudul “*We Meet Again*”.

Masuk bagian tiga yaitu “Asia menjadi Keluarga dan Teman”, muncul seorang Pangeran dan seorang Putri memakai pakaian adat Korea Selatan. Pangeran dan Putri ini bertemu pada masa modern, dimana mereka berdua sedang berada di Kota Incheon yang modern. Mereka menyaksikan pemandangan dan infrastruktur yang sudah makin lama, makin bertambahnya tahun makin modern Kota Incheon seperti berawal dari surat kabar, kemudian layangan telepon, jembatan, transportasi kereta api, pesawat, gedung-gedung mewah dan pelabuhan laut Icheon Asaid.

Pada bagian bab 4, yaitu “Satu Asia Masa Depan Yang Kita temui Hari ini”. Ahn Sook-Sun, Pangeran dan Putri serta beberapa penari menyambut kedatangan kapal yang tiba di Pelabuhan Laut Icheon. Kapal tersebut membawa Kim Min, Kim Soo-Hyun dan beberapa orang Asia. Kapal tersebut mengartikan bahwa masa depan yang baru Asia dapat bersatu dan Asia modern ini merupakan kesatuan.

Setelah pertunjukan drama kolosal selesai, terdapat 8 orang membawa bendera Korea Selatan ke stadion. Mereka adalah Um Hong-Gil, Seok Haekyun, Lee BongJu, Hyun-Bin, Kang Sujin, Lee Jasmine, Park Seri dan yang terakhir Lim Chun-ae. Bendera Korea Selatan dikibarkan oleh pasukan militer Korea Selatan dengan diiringi lagu kebangsaan Korea Selatan. Setelah menaikan bendera Korea Selatan, Parade dari delegasi negara-negara yang mengikuti ajang Asian Games 2014 dilakukan dalam urutan abjad Korea Selatan, berawal dari negara Nepal, kemudian diikuti negara Timor Leste dan di akhiri negara Korea Selatan. Semua 45 delegasi berpartisipasi dalam parade tersebut dan masing-masing dipimpin oleh seorang perempuan menggunakan gaun cantik.

Kim Young-Soo selaku ketua panitia Asian Games 2014 memberikan pidato dalam bahasa Korea, ucapan selamat datang dan berterimakasih kepada para atlet karena mengikuti pertandingan Asian Games 2014. Setelah Kim Young-Soo menyelesaikan pidatonya, Ketua Dewan Olimpiade Asia Sheikh Ahmad Al-Fahad Al-Sabah memberikan pidato yang inti dari pidato tersebut “mari kita bersatu, dan berbagi kebahagiaan dan semangat dalam waktu 16 hari ke depan”. Lalu Presiden

Korea yaitu Park Geun-Hye menyatakan bahwa pertandingan Asian Games 2014 resmi dibuka.

Kemudian masuk 8 orang lagi dengan membawa bendera Dewan Penyelenggaraan Olimpiade ke dalam Stadion. Mereka adalah Ha Hyungjoo, Yoon Kyungshin, Park Joobong, Yeo Hongchul, Baek Okja, Hyeon Jeonghwa, Shin Junghee, dan yang terakhir Jang Miran. Bendera Dewan Penyelenggaraan Olimpiade di kibarkan disebelah bendera Korea Selatan, Bendera ini dikiarkan oleh pasukan militer Korea Selatan. Setelah bendera dikibarkan Oh Jinhyek selaku atlet panahan dari Korea Selatan dan Nam Hyun-Hee pemain anggar mengambil sumpah atlet, lalu Kim Honglae selaku hakim olahraga hoki dan Suh Hae-Jung hakim senam ritmik mengambil sumpah juri.

Muncul grup artis K-Pop dari Korea Selata yaitu JYJ yag beranggota 3 orang yaitu Jae-Joong, Yoochun dan Junsu, menyanyikan beberapa lagu mereka termasuk lagu resmi Asian Games 2014 yaitu “Only One”, “Flame” dan “Empty”. Selama JYJ menyanyikan lagu terdapat estafet obor. Estafet obor ini dilakukan oleh Lee Seungyeop, Park Inbee, Lee Kyouhyuk, Park Chansook dan yang terakhir Lee Hyuntaik. Setelah api obor menyala dan di lanjutkan kembang api yang meletus penampilan terakhir dari PSY yang menampilkan lagu Gangnam Style. Itulah akhir dari *Opening Ceremony* Asian Games 2014.

## **B. Diplomasi Kebudayaan Korea Selatan dalam *Opening Ceremony* Asia Games 2014**

Melihat kesuksesan dan usaha Korea Selatan dalam pelaksanaan Asian games 2014 ini, Korea Selatan memiliki upaya mempromosikan budaya yang dimiliki Korea Selatan. Dengan mempertunjukkan apa yang dimiliki Korea Selatan dalam bentuk eksibi, dan situasi yang damai, Korea menginginkan sebuah pengakuan bahwa budaya budaya yang ditampilkan milik Korea Selatan.

Korea Selatan melakukan diplomasi budaya saat *Opening Ceremony* Asian Games 2014 menunjukkan artis opera yang menjadi kebanggaan Korea Selatan dengan menyanyikan lagu Korea yang berjudul “Arirang”. Lagu “Arirang” dikenal di Korea Utara dan Korea Selatan sebagai lagu tidak resmi. “Arirang” tidak hanya lagu rakyat Korea, tetapi juga lagu ini mencerminkan sejarah dan bangsa Korea, sehingga sungguh berharga dan bermakna bagi bangsa Korea.

Penyanyi Opera ini yaitu Jo Sumi menggunakan pakaian adat khas Korea Selatan yaitu *Hanbok*. Selain penyanyi Opera yang memakai *Hanbok*, tuan putri dan seorang raja pada saat drama kolosal juga memakai *Hanbok*. Dapat dilihat Korea Selatan menunjukkan bahwa pakaian adat *Hanbok* ini milik Korea Selatan, pakaian adat ini sudah dimiliki Korea Selatan dari masa sejarahnya, kisah-kisah sejarah dahulu kala di Korea, mereka menggunakan pakaian adat *Hanbok* dan Korea mempromosikan pakaian ini agar masyarakat internasional tertarik untuk menggunakan dan membeli pakaian adat *Hanbok* tersebut.

Kemudian Korea Selatan memperkenalkan kota Incheon ke negara-negara lain yang mengikuti perlombaan ajang Asian Games 2014. Dalam acara Opening Ceremony Asian Games 2014, Korea memberikan pertunjukan drama kolosal yang menceritakan sejarah seorang putri yang mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan ayahnya. Putri tersebut terjun ke laut di daerah pelabuhan Incheon. Dan kemudian seiring berjalannya waktu Kota Incheon memperlihatkan perkembangan dalam kota tersebut, dari yang masa sulit kemudin menjadi kota modern. Pada drama kolosal juga terdapat arti Kim So-Hyun mengajak masyarakat Asia untuk mengunjungi Kota Incheon, karna kota tersebut sudah termasuk kota metropolitan.

Di dalam drama kolosal pada bagian yang ke-tiga dan bagian ke-empat tentang “Asia menjadi keluarga dan teman” dan “Satu Asia masa depan” dapat dilihat Korea Selatan menunjukkan bahwa jika negara-negara Asia bisa menjadi satu, bisa saling membantu dan saling kerjasama layaknya seorang teman dan satu keluarga, Asia ini akan memiliki masa depan dan akan maju. Karena di Asia ini, Korea Selatan menjelaskan bahwa tadinya beberapa negara di Asia ini adalah satu ras, dan satu jiwa.

Saat penampilan terakhir yaitu penyanyi PSY dengan menyanyikan lagu *Gangnam Style*, Korea ingin mempertunjukkan penyanyi yang cukup terkenal di kalangan Korea Selatan. Menyebarkan lagu-lagu Korea dan mempromosikan lagu K-Pop agar masyarakat internasional menyukai dan mendengarkan musik Korea. Tak hanya PSY, tetapi ada JYJ sebagai duta resmi Asian Games dan EXO pada saat tampil pertama kali, JYJ dan EXO ini

merupakan boyband yang sudah cukup terkenal dikalangan masyarakat muda Korea. Lagu yang dibawakan oleh EXO ini sangat terkenal, dengan judul lagu “*Growl*” yang sangat disukai masyarakat muda Korea dan lagu “*Wolf*” yang cukup unik koreografi tarinya yang berbentuk pohon.

### **C. Pengaruh dari acara Opening Ceremony Asian Games 2014**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, acara Opening Ceremony Asian Games 2014 Korea Selatan tak hanya ingin memperlihatkan budayanya saja, tetapi mempromosikan budayanya agar masyarakat Internasional tertarik akan budaya yang dimiliki Korea Selatan. Dengan setelah acara Opening Ceremony Asian Games 2014 ini beberapa budaya Korea Selatan cukup dikagumi oleh masyarakat internasional, ada beberapa dampak setelah Korea Selatan mempromosikan budayanya saat Opening Ceremony Asian Games 2014.

*Pertama*, hubungan Korea Selatan dan Korea Utara membaik. Korea Selatan dan Korea Utara menyepakati untuk menutup sejumlah pos penjagaan di sepanjang perbatasan kedua negara dengan masa uji. Kesepakatan ini di sampaikan Menteri Pertahanan Korea Selatan kepada Parlemerter. Selaian itu dalam ajang Asian Games 2018 di Indonesia, Korea bersatu tampil sebagai kontingen tersendiri, selain Korea Selatan dan Korea Utara. Penampilan atlas Korea Selatan dan Korea Utara dengan bendera Korea bersatu di tengah semakin membaiknya hubungan politik dari kedua negara tersebut. Lagu “*Arirang*” di nyanyikan saat para altet dari Korea mendapatkan medali emas pada penutupan Asian Games 2018.



*Kedua*, dengan seiringnya waktu pakaian adat Korea cukup dikagumi dan disenangi masyarakat internasional. Beberapa masyarakat internasional ingin memiliki pakaian adat Korea atau ingin memakai pakaian adat Korea Selatan. Termasuk artis-artis Indonesia yang memakai hanbok saat berkunjung ke Korea Selatan, misalnya seperti Isyana Saraswati. Isyana saat berkunjung ke Korea Selatan, dia tidak lupa untuk mencoba pakaian *Hanbok* yang disukai banyak orang.

*Ketiga*, Kota Incheon sekarang menjadi kota metropolitan, banyak turis turis berkunjung kesana karena objek wisata yang dimiliki kota Incheon, salah satunya Shongwol-Do Fairy Tale Village yang awalnya tempat sebuah perkampungan asli warga Incheon yang kebanyakan berprofesi nelayan, namun anak-anak muda disana merubahkan dekorasi desain menjadi negeri dongeng (Gazali, 2018).

*Keempat*, hubungan Korea Selatan dengan beberapa negara di Asia menjadi erat. Misalnya hubungan Korea Selatan dengan China, pada tahun 2015 Korea Selatan dengan China menandatangani kerjasama perdagangan bebas, hal ini memberikan dampak positif terhadap kemajuan industri Korea Selatan dengan memudahkan investasi China masuk ke Korea Selatan, terlebih dalam bidang hiburan. Tidak hanya hubungan dengan China saja, Korea Selatan menjalin hubungan dengan Indonesia, pemerintahan Indonesia bersama Korea Selatan sepakat meningkatkan kerjasama di 7 bidang, kesepakatan itu meliputi bidang maritime, industry kreatifm olahraga,

geospasial, kawasan ekonomi khusus, restorasi lahan gambut, dan pemberantasan Korupsi.

*Kelima*, lagu K-Pop yang semakin terkenal. Anak muda sekarang sangat menyukai lagu-lagu dari Korea Selatan. Banyak yang masyarakat muda sekarang mengagumi dan mendengarkan lagu-lagu Korea Selatan dan beberapa personel boyband dan girlband Korea ada yang berasal dari negara-negara di Asia, misalnya boyband Got7, personel Got7 ada yang berasal dari Thailand yaitu Bambam dan Jackson berasal Hongkong. Tak hanya Got7, personel Blackpink ada yang berasal dari Thailand yaitu Lisa. Pada akhir tahun 2018, perusahaan dari Korea Selatan yaitu SM Entertainment menjalin kerjasama dengan PT Trans Media Corpora, kerjasama ini mencakup talent management, produksi konten visual, event production dan promotion, periklanan, merchandising dan mobile platform. Tak hanya itu saja, boyband dan girlband asal Korea Selatan ini selalu menggelar konser di beberapa negara Asia, misalnya EXO pernah menggelar konser di beberapa negara Asia yaitu di Hongkong, di Indonesia, di Jepang, dan di Thailand pada akhir tahun 2014. Tak hanya EXO saja, ada pula Big Bang melakukan konser di beberapa negara Asia pada saat tahun 2015, menggelar di Tiongkok, di Thailand, di Singapura, di Malaysia, di Filipina, di Taiwan, dan di Hongkong.

## Daftar Isi

- Asian Games 2014 Opening Ceremony as it Happened.* (2014, September 19). Retrieved Juli 5, 2019, from Firstpost: <https://www.firstpost.com/sports/asian-games-2014-opening-ceremony-live-1720601.html>
- Misi Perdana Dalam Maskot Asian Games .* (2014, September 10). Retrieved Juli 3, 2019, from Republika.co.id: [https://www.republika.co.id/amp\\_version/nbnyjh](https://www.republika.co.id/amp_version/nbnyjh)
- Akbar, M. (2014, September 19). *Pembukaan Asian Games 2014 di meriahkan Artis Ternama Korea Selatan.* Retrieved Juli 5, 2019, from Repblika: <https://republika.co.id/berita/asian-games/news-asian-games/nc5hms/pembukaan-asian-games-2014-dimeriahkan-artis-ternama-korea>
- Dalima, B. (2014, September 19). *Asian Games Kicks off with a grand Opening Ceremony.* Retrieved Juli 5, 2019, from News Forst: <https://www.newsfirst.lk/2014/09/19/17th-asian-games-kicked-grand-opening-ceremony/>
- Delhi, N. (2014, September 19). *Asian Games opens with spectacular show at Incheon.* Retrieved Mei 06, 2019, from India Today: <https://www.indiatoday.in/sports/asian-games-2014/story/asian-games-opening-ceremony-incheon-2014-south-korea-293458-2014-09-19>
- Gazali, A. (2018, April 18). *Ini Tujuh Tempat Wisata Primadona di Incheon Korea Selatan.* Retrieved Juli 7, 2019, from Tribun-Timur: <https://makassar.tribunnews.com/2018/04/16/ini-tujuh-tempat-wisata-primadona-di-incheon-korea-selatan>
- Hueston, D. (2014, September 19). *Festive opening ceremony mark start of asian Games.* Retrieved Mei 06, 2019, from the Japan times: <https://www.japantimes.co.jp/sports/2014/09/19/more-sports/festive-opening-ceremony-marks-start-of-asian-games/#.XNBKpcozbIV>
- Maskur, F. (2014, Oktober 4). *Asian Games 2014: Beriku ini Peroleh Medali Hingga Penutupan Sabtu (4 Oktober).* Retrieved Juli 3, 2019, from Sport: <https://sport.bisnis.com/read/20141004/59/262368/asian-games-2014-berikut-ini-perolehan-medali-hingga-penutupan-sabtu-4-oktober>

- Mayasari, A. (2018, April 13). *Pakai Hanbok, Kecantikan Isana Sarasvati Disebut Mirip Park Shin Hye*. Retrieved Juli 8, 2019, from Wolipop: <https://m.detik.com/wolipop/entertainment-news/d-3970119/pakai-hanbok-kecantikan-isyana-sarasvati-disebut-mirip-park-shin-hye>
- Neonub, Y. D. (2014, September 3). *Perkenalkan, Nama Saya Baramé, Maskot Asian Games 2014*. Retrieved Juli 3, 2019, from Kompas.com: <https://olahraga.kompas.com/read/2014/09/03/19050951/Perkenalkan.Nama.Saya.Baramé.Maskot.Asian.Games.2014>
- Neonub, Y. D. (2014, Oktober 04). *Upacara Penutupan Asian Games 2014 jadi "Trending Topic" di twiter*. Retrieved Juli 4, 2019, from Kompas: <https://olahraga.kompas.com/read/2014/10/04/22090771/Upacara.Penutupan.Asian.Games.2014.jadi.Trending.Topic.Twitter>
- Shoelhi, M. (2011). *Diplomasi Internasional: Praktikum Diplomasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Shoelhi, M. (2011). *Diplomasi: Praktek Komunikasi Internasional*. Bandung: Rekatama Media.
- Sihombing, M. (2014, September 18). *Asian Games 2014: Dibuka Besok, Pertandingan Dimulai*. Retrieved Juli 2, 2019, from Sport bisnis: <https://sport.bisnis.com/read/20140918/59/258416/asian-games-2014-dibuka-besok-pertandingan-dimulai>
- Tania. (2014, September 18). *Menyambut Asian Games 2014 di Icheon, Korea Selatan*. Retrieved Juli 3, 2019, from Business Lounge Journal: <http://blj.co.id/2014/09/18/menyambut-asian-games-2014-di-incheon-korea-selatan/>
- Warsito, T., & Wahyuni, K. (2007). *Diplomasi Kebudayaan Dalam Konsep dan Relevan Bagi Negara Berkembang: Studi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Winton, E. (2014, Mei 27). *Icheon 2014 Asian Games- an overview*. Retrieved Juli 3, 2019, from New Millennium Business: <http://new-mb.com.au/incheon-2014-asian-games-overview/>